

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik dengan menggunakan bahan atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bagi manusia sangat begitu penting karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Selain meningkatkan kemampuan pada seseorang, pembelajaran juga dapat membuat seseorang menjadi lebih berkembang.

Pembelajaran yang ditawarkan pada kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa teks yang harus dikuasai oleh siswa, salah satu teks yang harus dipelajari pada kurikulum 2013 adalah teks prosedur kompleks. Teks ini dirasa tidak asing pada pembelajaran kurikulum 2013 karena merupakan teks yang sering digunakan pada proses pembelajaran. Penelitian ini akan mengangkat semua masalah di mana letak kesulitan dalam menganalisis kesesuaian struktur teks pada teks prosedur kompleks yang telah disediakan.

Tarigan (2008: 1) menyatakan, bahwa keterampilan berbahasa atau (*language arts, language skill*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Nurhadi (2008: 14) menyatakan, bahwa membaca adalah proses yang kompleks dan rumit, sebab faktor internal dan faktor eksternal saling bertautan dan berhubungan, membentuk semacam kordinasi yang rumit untuk menunjang

pemahaman terhadap bacaan. Hal senada diungkapkan oleh Tampubolon (1999:5) membaca adalah suatu kegiatan fisik atau mental, karena melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Ada saatnya pada tahap membaca tertentu kemampuan intelektual dibutuhkan, dan pada saat yang lain dibutuhkan faktor pengetahuan, pengalaman, dan persepsi untuk menelaah, menyintesis, menilai, atau membantu berimajinasi.

Penulis menyimpulkan, bahwa kegiatan membaca berkaitan dengan kegiatan membandingkan bacaan, yang pada dasarnya dalam kegiatan membandingkan menyertakan kegiatan bacaan didalamnya.

Abdurrahman (1999: 11) menyatakan, bahwa kesulitan belajar akademik menunjuk pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kegagalan-kegagalan tersebut mencakup penguasaan keterampilan dalam membaca, menulis dan/atau matematika. William dalam Usman (2005: 27) mengatakan, bahwa minat siswa merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dituntut kreatif untuk menumbuhkan minat siswanya. Dapat penulis simpulkan dari kedua pendapat tersebut bahwa siswa merasa kesulitan dalam pemahaman akademik khususnya dalam keterampilan membaca dan masih rendahnya minat siswa dalam membaca.

Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa teks yang harus dianalisis khususnya struktur teks. Salah satu teks yang harus siswa analisis adalah teks prosedur kompleks. Tim Kemendikbud (2013: 123) menegaskan, bahwa teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisi langkah-langkah untuk melakukan se-

suatu. Dapat penulis simpulkan bahwa teks prosedur kompleks adalah teks yang merupakan langkah-langkah untuk melakukan sesuatu secara jelas.

Kosasih (2014: 67) mengatakan, bahwa teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.

Suryosubroto (2009: 140) mengatakan, bahwa para pendidik (guru) selalu berusaha memilih metode pengajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif daripada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik siswa. Dapat penulis simpulkan agar menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, guru harus dapat menggunakan metode yang bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru harus mampu memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode Inkuiri.

Shoimin (2013: 85) menyatakan, bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Dari latar belakang yang telah diungkapkan penulis diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Menganalisis Struktur Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan

Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas X SMK MedikaCom Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan penulis, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Terutama dalam pembelajaran menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri. Identifikasi masalah yang dikemukakan yaitu sebagai berikut.

- 1) Keterampilan membaca merupakan keterampilan kompleks, dan rumit untuk dikuasai siswa.
- 2) Rendahnya kemampuan membaca siswa yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman akademik dan minat dalam membaca.
- 3) Pemilihan metode pembelajaran yang efektif dapat memudahkan pemahaman siswa.

Ketiga identifikasi masalah di atas merupakan masalah yang ditemukan peneliti sehingga peneliti menemukan judul penelitian. Identifikasi masalah ini akan menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berbentuk pertanyaan dimaksudkan agar peneliti dapat memfokuskan penelitian kepada jawaban ilmiah dari rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1) Seberapa mampukah penulis melaksanakan pembelajaran menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri?
- 2) Seberapa mampukah siswa kelas X SMK MedikaCom Bandung mampu mengikuti pembelajaran menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri?
- 3) Seberapa efektifkah metode inkuiri digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMK MedikaCom Bandung?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis yang diukur terbatas pada perencanaan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, silabus, LKS, evaluasi dan bahan ajar) pelaksanaan dan penilaian pembelajaran menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri bagi siswa kelas X SMK MedikaCom Bandung.
- 2) Kemampuan siswa kelas X SMK MedikaCom Bandung yang diukur adalah keterampilan menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri.
- 3) Ketercapaian metode pembelajaran metode inkuiri diukur dari keberhasilan siswa dalam menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMK MedikaCom Bandung.

1.5 Tujuan Penelitian

Peneliti menyampaikan tujuan yang akan menjadi pencapaian yang harus dicapai oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X SMK MedikaCom Bandung;
- 2) untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMK MedikaCom Bandung dalam menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri;
- 3) untuk mengetahui keefektifan metode inkuiri digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMK MedikaCom Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang diperbuat oleh manusia tentu diharapkan memiliki manfaat bagi dirinya atau bagi lingkungan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan ini, tentu harus memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas penulis dalam melaksanakan pembelajaran. Khususnya dalam mengajarkan keterampilan dalam menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks, se-

hingga penulis memiliki pengalaman yang sangat berharga, karena dapat memperbaiki cara menganalisis dengan lebih baik.

2) Bagi Guru Pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu cara untuk guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih menarik, selain itu juga dapat memotivasi guru untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan sebuah pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi lebih semangat dalam proses belajar dan siswa mampu menganalisis sebuah teks berfokus pada struktur teks.

3) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi siswa selama proses pembelajaran khususnya dalam menganalisis struktur teks pada teks prosedur kompleks, sehingga siswa menjadi lebih terampil dalam menganalisis sebuah teks.

4) Bagi Peneliti Lanjutan

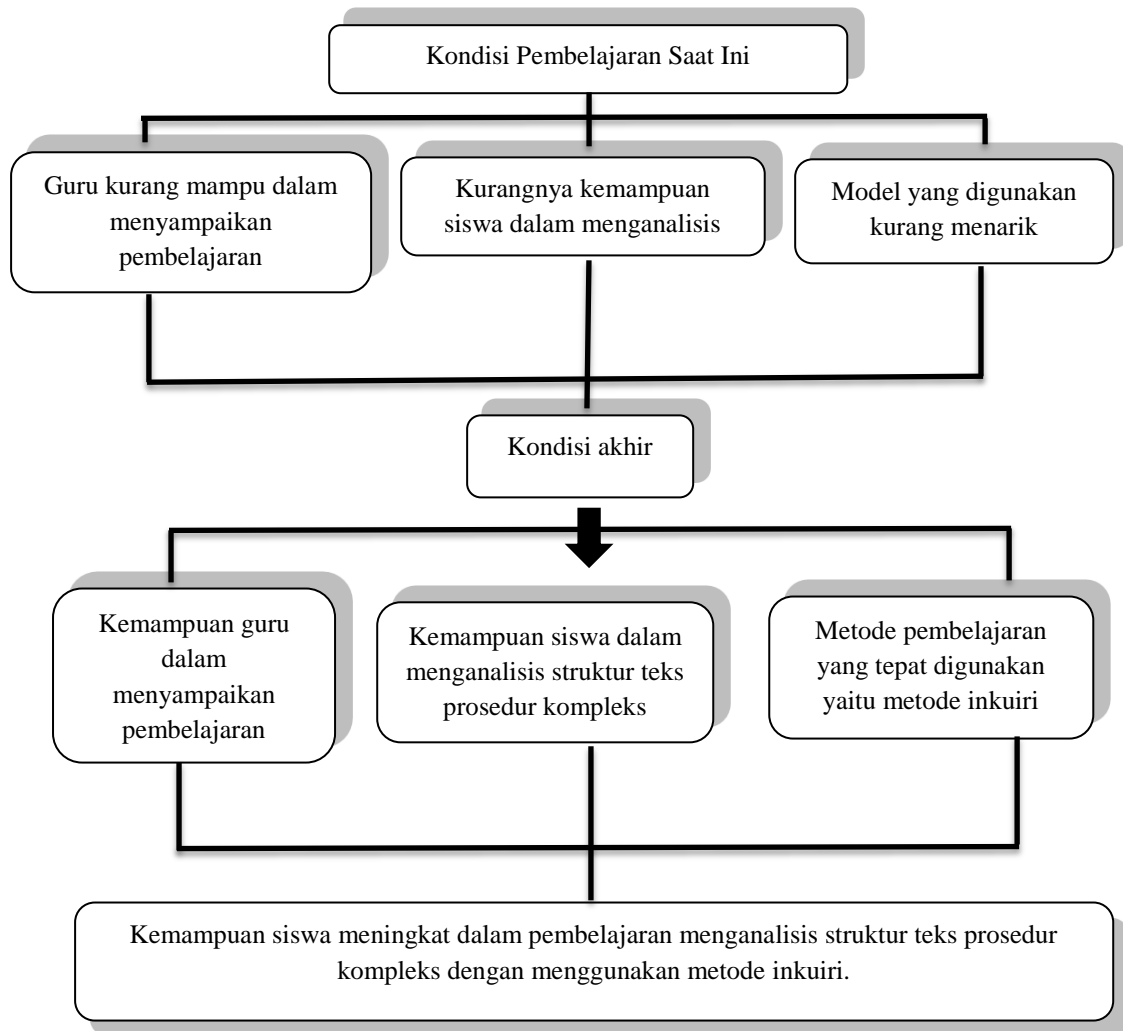
Hasil dari peneliti ini dapat disajikan sebagai contoh atau pedoman rujukan teori penelitian yang lain untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

1.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan deskripsi mengenai keadaan atau kondisi awal dari permasalahan penelitian sampai dengan akhir setelah diberikannya perlakuan dalam penelitian. Dalam kerangka pemikiran peneliti menceritakan secara singkat untuk menggambarkan kronologis penelitian. Kerangka dapat mencakup rencana penelitian secara singkat mengenai judul penelitian “pembelajaran

menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X SMK MedikaCom Bandung tahun pelajaran 2015/2016”

Diagram 1.1 Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut. Pada kondisi awal pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada materi yang disajikan karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang kreatif dan efektif. Setelah diberi tindakan siswa menjadi aktif dan kreatif di dalam kelas karena guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Di dalam kondisi akhir terlihat hasil akhirnya yaitu, siswa

mampu menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri.

1.8 Asumsi dan Hipotesis

1.8.1 Asumsi

Winarno dalam Arikunto (2013: 65) menyatakan, bahwa asumsi adalah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi merupakan teori yang dijadikan sebagai kerangka berpikir oleh peneliti yang telah diyakini kebenarannya. Dalam penelitian ini penulis mempunyai asumsi atau anggapan dasar sebagai berikut.

- 1) Penulis beranggapan telah mampu mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia karena telah mengikuti perkuliahan Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) diantaranya: Pendidikan Pancasila, Penguasaan Bahasa Inggris (PUB), *Intermediate English For Education*, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan; Mata Kuliah Keahlian (MKK) di antaranya: Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis, Analisis Kesulitan Menulis, Menulis Kreatif, Menulis Kritik dan Esai; Mata Kuliah Berkarya (MKB) di antaranya: SBM Bahasa dan Sastra Indonesia, Penelitian Pendidikan; Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) di antaranya: Pengantar Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran; Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) di antaranya: PPL I (*Microteaching*), KKN, dan PPL 2 sehingga penulis dapat melakukan penelitian di dalam kelas.

- 2) Pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks terdapat pada KI 3 KD 3.3 dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK kelas X.
- 3) Metode yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri. Di dalam langkah-langkah pembelajaran siswa berperan aktif dalam menganalisis struktur teks prosedur kompleks yang diberikan baik secara kelompok atau perorangan. Sesuai dengan pernyataan Shoimin (2013:85) inkuiri diartikan sebagai salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Metode inkuiri merupakan komponen dari praktik cara belajar aktif, berorientasi pada proses mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif.

1.8.2 Hipotesis

Sugiyono (2013: 96) menyatakan, bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- 1) Penulis mampu dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X SMK MedikaCom Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 2) Siswa kelas X SMK MedikaCom Bandung mampu mengikuti pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri.

- 3) Metode inkuiri efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMK MediaCom Bandung.

1.9 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran adalah suatu proses, cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari suatu yang dipelajari.
- 2) Menganalisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) guna meneliti struktur sehingga dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam sebuah teks.
- 3) Kesesuaian Struktur teks adalah keselarasan struktur teks dengan kaidah penyusunan struktur yang telah ditentukan, sehingga menjadi sebuah teks yang padu.
- 4) Teks prosedur kompleks adalah menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.
- 5) Metode inkuiri adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis simpulan bahwa pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri adalah suatu proses untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran me-

nganalisis sebuah teks guna meneliti struktur teks sehingga siswa dapat menandai tujuan, langkah-langkah, dan penutup dalam sebuah teks.

1.10 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri ini, penulis memaparkan dalam 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut.

BAB I

Dalam bab ini penulis memaparkan pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang pelaksanaan penelitian. Selain itu penulis memaparkan perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, kerangka pemikiran sampai dengan definisi operasional yang menyampaikan definisi setiap variabel yang digunakan oleh penulis. Dalam bab ini diharapkan pembaca dapat tergambarkan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis.

Dengan tersusunnya bab ini menjadi awalan dari langkah berikutnya yang akan dilaksanakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penulis menyampaikan secara terperinci alasan dan sebab dilakukannya penelitian yang berjudul pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode inkuiri. Dalam bab ini penulis hanya memperkenalkan masalah yang muncul dalam penelitian.

BAB II

Pada bab II berisikan tentang kajian teori dari berbagai sumber yang meyakinkan serta analisis pengembangan materi pelajaran yang diteliti. Di dalam bab ini penulis mengemukakan pendapat serta memberikan kutipan dari berbagai sum-

ber terpercaya untuk menguatkan teorinya. Penulis menyusun dan merancang penyampaian teori dengan efektif agar tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Dalam bab ini penulis melakukan studi pustaka terhadap setiap variabel yang disajikan.

Penulis berharap dengan berbagai sumber yang digunakan dari para ahli akan membantu penulis dalam menyampaikan materi dengan baik. Selain itu, dalam bab ini penulis mendapatkan banyak informasi dan wawasan akan objek penelitian yang sedang dilaksanakan.

BAB III

Bab III didalamnya berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian. Dalam komponen-komponen yang disajikan penulis menyampaikan persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Komponen-komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Metode penelitian
- b. Desain Penelitian
- c. Partisipan
- d. Instrumen penelitian
- e. Prosedur penelitian
- f. Rancangan analisis data

Berdasarkan komponen di atas, penulis menggambarkan rencana dan persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Sehingga data akan diperoleh dan dapat diolah pada bab selanjutnya. Dalam bab ini instrumen penelitian menjadi hal yang penting dalam pengumpulan data (*data*

collection). Selain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam instrumen penelitian terdapat penilaian terhadap pelaksanaan penelitian oleh penulis yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di tempat penelitian.

BAB IV

Pada bab IV penulis menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua hal utama yaitu:

- a. Pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pernyataan penelitian, hipotesis tujuan penelitian, dan
- b. Pembahasan atau analisis temuan.

Dalam pengolahan atau analisis data penulis melakukan perhitungan secara statistika. Penulis mengolah data agar mendapatkan hasil yang kongkrit dari penelitian yang dilakukan. Setelah hasil didapatkan maka penulis dapat menyimpulkan keberhasilan penelitian yang dilakukan.

BAB V

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Penulis menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Dalam bab ini penulis berharap pembaca dapat memaknai serta memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis. Selain itu penulis memberikan saran terkait penelitian yang dilakukan. Saran yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajar, siswa maupun kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.